PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KOMPLEK KOMUNITAS DAN PASAR BURUNG DI SURABAYA ARSITEKTUR BERWAWASAN LINGKUNGAN

Ahmad Faisol Fanani [1], Amir Mukmin Rachim [2], Sukarnen[3]
[1,2,3]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITATS
e-mail: arc27faisal@gmnail.com

ABSTRACT

Along with the advancement of era, the population of birds in free nature gets decreasing or it goes to scarce population. In Indonesia, population of birds will be in critical condition and even will be extinct if there is no action to prevent it. Actually, keeping birds serves not only as domestic animals, but also as beneficial animals for medicine. Moreover, conserving birds can be a means for actualizing our potential to love living things. For this reason, a complex for bird market and community is planned and designed by using Green Architecture. It is expected that this kind of complex will be useful for birds' lovers and all people in common to love birds. Furthermore, it provides facilities such as bird competition, seminar, bird buying and selling, and bird cultivation.

Keywords: *bird market, bird championship, green architecture*

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman populasi burung semakin lama semakin kecil popusalisanya di alam liar sehinga menjadikan kelangkahan populasinya, mengakibatkan kalangan burung sangat kritis di Indonesia ini. Jika tidak segera ditanggulangi maka kepunahan adalah gambaran yang signifikan bagi populasi burung tersebut. Burung tidak hanya sebagai hewan peliharaan yang dirawat setiap hari, akan tetapi burung termasuk satwa yang bisa di buat untuk obat dan sarana untuk menyalurkan potensi kita untuk mencintai sesama mahluk hidup. Dengan adanya komplek komunitas dan pasar burung di Surabaya yang berkonsep arsitektur berwawasan lingkungan ini semoga bisa menjadikan ruang untuk penggemar burung dan masyarakat untuk mencintai satwa burung. Dengan fasilitas yang ada di komplek komunitas dan pasar burung seperti mengadakan perlombaan burung seminar jual beli burung pembudiyakan burung dengan berternakan yang baik.

Kata kunci: pasar burung , perlombaan burung , arsitektur berwawasan lingkungan

PENDAHULUAN

Perkembanga zaman menjadikan populasi burung semakin lama semakin kecil dan berkurang popusalisanya di alam liar karena Banyaknya perburuan liar yang akan menjadiakn kepunahan dan berkurangya habitat satwa burung dan mengakibatkan kalangan di alam liar jika tidak segera di tanggulangi maka kepunahan adalah gambaran yang signifikan.Maka dari itu harus ada campur tangan manusia untuk meredam terjadinya kelangkahan satwa ini. Burung merupakan termasuk satwa yang bisa untuk obat dan sarana untuk menyalurkan potensi kita untuk mencintai sesama mahluk hidup. Burung di sini sebuah sarana obat untuk mengatasi kejenuhan stresnya karena pekerjaan atau sarana untuk mengisi waktu luang yang terbuang sia - sia. Tak hehan bila mana burung menjadi alternatif yang mudah untuk di pelihara atau di kembang biyakkan, beberapa kota besar termasuk Surabaya ini mulai menyelenggarakan kegiatan - kegiatan tentang burung semisal perlombaan kicau, kontes free fly, adu balap burung. Maka dari itu perlunya membuat fasilitas yang di mana bisa menampung berbagai aktifitas tentang burung dengan tujuan untuk peredaman kelangkahan satwa tersebut dengan usulan kompleks komunitas dan pasar burung di surabaya ini. Dengan ruang lingkup ini di tujukan pada

komplek komunitas dan pasar burung di surabaya adalah sarana dan prasarana serta wadah untuk menampung segala aktifitas tentang komunitas, perorangan tentang burung ataupun jual beli, dll.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Arsitektur Berwawasan Lingkungan Menurut Tokoh - Tokoh Arsitektur
Menurut Heinz Frick
Heinz Frick (1998) berpendapat bahwa, eko-arsitektur (arsitektur berwawasan lingkunga) tidak menentukan apa yang seharusnya terjadi dalam arsitektur, karena tidak ada sifat khas yang mengikat sebagai standar atau ukuran baku. Heinz Frick memiliki beberapa prinsip bangunan ekologis yang antara lain seperti :

1. Penyesuaian terhadap lingkungan alam setempat
2. Menghemat sumber energi alam yang tidak dapat diperbaharui dan menghemat penggunaan energi,
3. Memelihara sumber lingkungan (udara, tanah, air), Memelihara dan memperbaiki peredaraanalam

Kajian Berkaitan dengan Komplek Komunitas Burung

Adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme dari berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan yang sama. Dalam komunitas pecinta burung kicau, individu-individu ini di dalamnya memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa

METODE

Salah satu jenis penilitian deskriptif. Bertujuan untuk menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah objek atau proses mekanisme dengan cara mengamati dan berinteraksi langsung terhadap fasilitas yang telah ada.

1. Jenis Sumber Data
   Terdapat 2 data, yaitu Data Primer dan Data Sekunder, Data Primer berupa studi banding lapangan di posar burung empunala mojokerto. Kemudian di pasar burung bratang di surabaya Data Sekunder (Studi Literatur) basar burung depok
2. Teknik Pengumpulan Data
   Metode Observasi, Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek yaitu di di pasar burung bratang di surabaya Yang mempunyai persamaan judul dan tema untuk memberi gambaran tentang proyek yang akan dikerjakan. Metode Dokumentasi, Data dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto obyek yang diamati sebagai pembanding dari proyek yang akan direncanakan. Metode Literatur ini berupa pengumpulan data literatur tentang data-data yang dibutuhkan untuk menganalisa dan untuk tambahan data dari berbagai macam sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Banding Lapangan dan Literatur

Pasar Burung Empunala

Pasar burung empunalan ini di pilih sebagai salah satu studi kasus lapangan karena pada dasarnya fasum ini mempunyai berbagai aspek yang lengkap untuk studi lapangan yang di fungsikan untuk komplek komunitas dan pasar burung di surabaya Bentuk tampilan pada pasar burung empunala mengusung gaya arsitektur konteporer yang menyediakan ruang untuk

komunitas kicau mania serta bangunan pasar burung empunala ini di katakan bangunan yang konteporer di tandai dengan penggunaan masa kotak kotak yang dimana dengan penggunaan masa yang seimbang dengan peng aplikasian warna warna yang mengusung gaya moderen akan tetapi masih mengusung atap atap yang merupakan khas dari arsitektur tradisionbal menjadiakan pasar burung bratang ini pasar yang bernuasa bangunan disain arsitektur konteporer.



Gambar 1. Pasar burung empunala di mojokerto
(sumber : dokumen pribadi thn 2017)

Pasar Burung Bratang



Gambar 2. Pasar burung bratang di surabaya
(sumber : dokumen pribadi thn 2017)

Pasar bratang merupakan pasar yang mengusung gaya arsitektur moderen. Serta pasar burung ini menjadi pasar wisata icon surabaya yang dimana pasar ini mnenjadi pasar wisataterberar dan terlengkap yang ada di surabaya. Pasar bratang merupakan pasar yang cukup teroganisir penataanya serta mempunyai banya bukaan pada setiap retail-retai toko yang ada dan mencerminkan arsitektur yang berwawasan lingkungan. Selain itu pada site plan dan lay out pada pada pasar burung bratang ini mempunyai letak yang strategis yaitu pengkasesanya sangat mudah karena pasar bratang ini terlketak di pinggir jalann raya serta dekat dengan terminal yang dimana lebih memudahkan dalam penelusuran untuk ke tempat pasar bvurung bratang tersebut.

Pasar Burung Depok



Gambar 3. Pasar depok

Pasar depok merupakan pasar yang mengusung gaya arsitektur tradisional. Serta pasar burung ini menjadi pasar wisata icon jawa tengah yang dimana pasar ini menjadi pasar wisata terbesar dan terlengkap yang ada di jawa tengah. Pasar depok merupakan pasar yang cukup teroganisir penataanya serta mempunyai banya bukaan pada setiap retail-retai toko yang ada dan mencerminkan arsitektur yang berwawasan lingkungan. Selain itu pada site plan dan lay out pada pada pasar burung depok ini mempunyai letak yang strategis yaitu pengkasesanya sangat mudah karena pasar depok ini terlketak di pinggir jalann raya serta dekat dengan jalan yang ramai dengan kendaraan lal melintang yang dimana lebih memudahkan dalam penelusuran untuk ke tempat pasar burung depok tersebut.

Program Ruang

Fasilitas yang ada di komplek komunitas dan pasar burung antara lain, Kantor Pengelolah, Gedung Komersial (Pasar), Penakaran Burung, aula, Cafetaria, Fasilitas penunjang.

No	**Jenis fasilitas**	**luasan** m²
1	Kantor pengelolah	487 m²
2	Gedung Komersial (Pasar)	2.845,85 m²
3	Penakaran Burung	303,8 m²
4	Aula	595 m²
5	Cafetaria/Restoran	303,8 m²
6	Fasilitas penunjang	3608 m²
	X sirkulasi 40 % dari total	

Analisa Tapak





Gambar 4. Peta Lokasi

Site berada di surabaya jawa timur, yaitu di jalan DR.Ir.H. Soekarno dengan batasan fisik sebagai berikut

Utara :*Foodcourt*
Selatan : Lahan kosong
Timur : Jln galax klampis
Barat : DR.Ir.H Soekarno
Luas tapak ± 1.5Ha.

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB)
  Luas lahan yang diijinkan dibangun adalah 50%, sisanya digunakan sebagai sirkulasi, parkir, taman, dan ruang terbuka lain yang difungsikan sebagai media penangkapan sinar matahari dan penghawaan alami.
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB)
  Koefisien Lantai Bangunan adalah 250-300%, mengingat bahwa proyek nantinya yang akan dibangun adalah komplek komunitas dan pasar burung.

Kesimpulan Tata Tapak

Pemilihan lokasi proyek di JalanRaya Ir . soekarno surabaya ini , setelah melewati tahap-tahap pemilihan didapatkan kesimpulan sbb :

- Lahan diperuntukkan sebagai fasilitas umum untuk masyarakat luas yaitu kompleks komunitas dan pasar burung.
- Pencapaian terhadap lokasi jelas dan mudah.
- Kondisi lahan site yang relatif datar.
- Lokasi berada di kawasan strategis, berada di jalan arteri.

- Penentuan ME (*Main Entrance*) dan SE (*Side Entrance*) didapat dari bagian depan, baik dari utara atau area yang paling banyak di dilihat oleh publik sehingga sangat berpotensi untuk ditampilkan secara maksimal.
- *View from Site* dan *View to Site* yang paling baik adalah dari arah utara, sehingga perlu adanya pengolahan pada bagian ini agar terlihat menarik

Program Rancangan

Bentuk

Goals :

- Menghadirkan tampilan bangunan yang asimetris agar tidak kaku dan monoton dengan bentukan atap yang seimbang.
- Tapilan bangunan mencerminkan banguna tersebut
- Mempunyai vokan poi bangunan pasar yang menarik
- Mempunyai bentukan yang khas dari sebuah pasar burung

Peformence Requirement :

- Menggunakanbentukatapyang seimbangdengandesainbentuk.
- Tampilan bangunan dibuat seimban agar penampilan bangunan tidak terlihat kaku
- Tampilan bangunan dibuat seimbang dan penggulangan padakolom expose memberikan

Partial Ide :





Ruang

Goals :

- Penggunaan overstek penggulangan dapat memberikan kesan monoto.
- Menghadirkan tampilan bangunan yang asimetris agar bangunan tidak kaku dengan pengulangan overstage
- Menghadirkan tampilan bangunan yanga simetris agar tidak kaku dan monoton dengan bentukan atap yang seimbang.

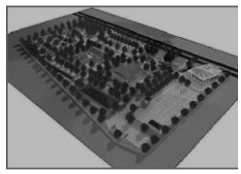
Peformence Requirement :

- Tampilan bangunan dibuat seimbang dan penggulangan pada kolom expose memberi kankesan kokoh.
- Menggunakan bentuk atap yang seimbang dengan desain bentuk.
- Tampilan bangunan dibuatseimbang agar penampilan bangunan tidak terlihat kaku.
- Mempunyai view bangunan yang menarik
- Pemilihan dan perpaduan warna yang di terapkan di bangunan sangatlah khas dan menjadi icon yang menunjang identitas bangunan
- Partial Ide :

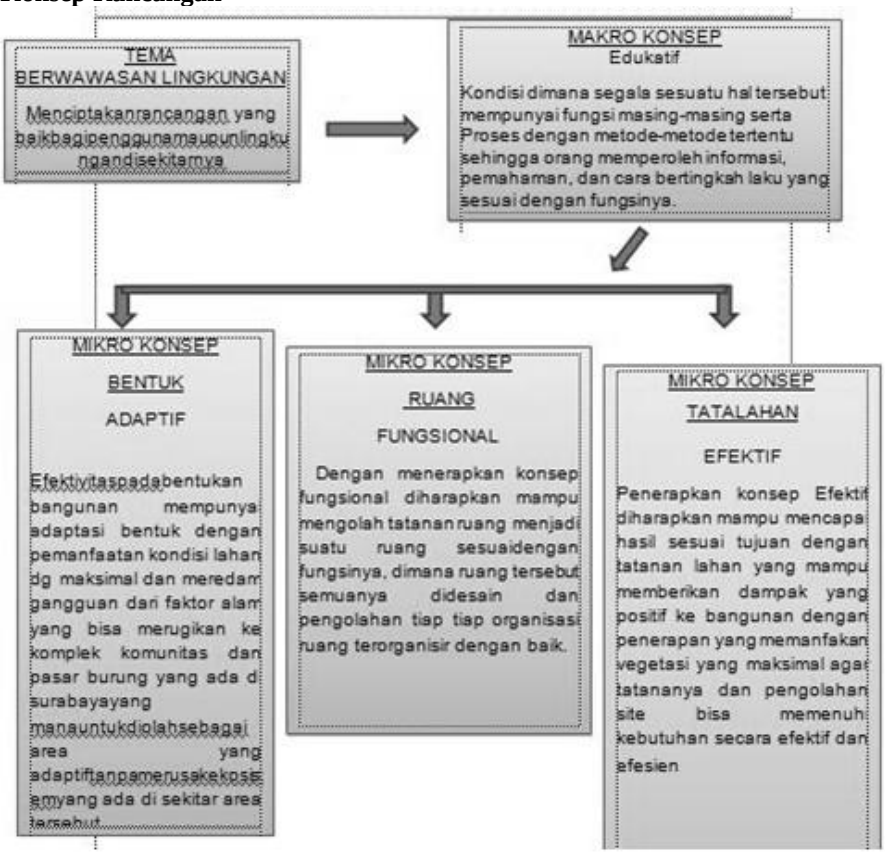




Tatananan Lahan
Goals :
Penentuan sirkulasi yang mengalir untuk menghindari kemacetan didalam tapak.
Pembedaan jalur sirkulasi untuk tiap-tiap jenis kendaraan dan sifat dari jalur tersebut (public atau service).
Pemberian elemen penandaan untuk sirkulasi dalam tapak yang menarik perhatian pengunjung agar tidak kebingungan arah.
Peformence Requirement :
Menghadirkan berbagai jenis vegetasi pada area luar bangunan.
Terdapat pohon-pohon peneduh disekitar parkir ataupun jalan agar terkesan sejuk.
Menghadirkan kelompok vegetasi di sisi jalan dari entrance menuju parkiran maupun dari parkiran menuju keluar.
Partial Ide :


Konsep Rancangan



Hasil Rancangan

Bentuk

Mikro konsep mikro bentuk perencanaana dan perancangan komunitas dan pasar burung di surabaya ini adalah "Adaptif" yang artinya setiap aspek yang akan didesain harus dapat mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar, desain harus dapat memanfaatkan potensi alam yang ada serta dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekitar

Pada trasformasi bentuk banguna yang ada di komplek komunitas dan pasar burung diatas bentukan dengan bertrasfomasikan bentuk yang adaptif dimana bentuka ini mengacu pada tema yang di usung dari komplek komunitas dan pasar burung ini yang mengusung tema Arsitektur Berwawasan lingkungan.

Demikian bentukan dari prancanga ini tidak keluar dari konteks Arsitektur Berwawasan lingkungan. Yang dimana "Adaptif" rancanga bentuk dengan memaksimalkan pencahayanaan dan penghawaan yang alami dengan memberikan tiap tipa bangunan untuk memaksimalkan pencahaayaan serta penghawaanya secara maksimal. Sehinga menjadikan satu bentuka masa bangunan yang ideal dengan banguna yang ramah lingkungan dan hemat energi





Bentuk

Adaptif pada rancangan untu benukan komplek komunitas dan pasar burung ini di disain denga adaptifitas pada pemakai lahan yang di peruntukan untuk komunitas dan pasar burung dengan mempertibangkan kondisi lingkunan burung agar ada timbalbalik yang seimbang pemakai lahan serta yang di pipakai untuk berkomunitas dan pasar tersebut.

Dengan bentukan tatanan bentuk yang mengacu debgan tema arsitekrur berwawasan lingkungan ini di harapkan segala sesuatu hasilk bentukan masa bangunan yang ada doi komplek komunitas dan pasar burung di surabaya ini agar hemat energi serta ramah lingkungan dengan pemaanfaaatan olahan tampak bangunan yang banyak tersedia bukaan atau fentilasi untu pencahayaan serta penghawaan yang alami.

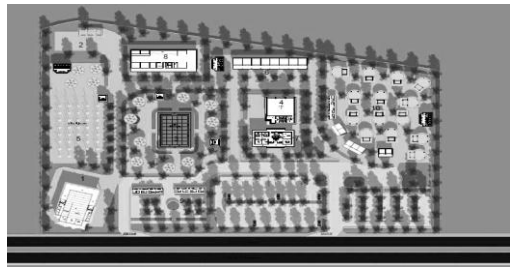






Tata Lahan

Tatalahan Efektif diharapkan mampu mencapai hasil sesuai tujuan yang ditetapkan yaitu menciptakan tatanan guna lahan yang tepat guna dan maksimal dalam pengolahan site sehingga memenuhi kebutuhan secara efektif dan efisien





KESIMPULAN

Maksud Perencanaan dan Perancangan komplek komunitas dan pasar burung di Surabaya adalah menyediakan fasilitas wadah untuk pencita satwa burung dan masyarakat yang ada di kota surabaya sehingga bisa saling mencintai dan melestarikan satwa burung serta untuk mengisi waktu luang yang bermanfaat serta untuk menjadikan obat stres yang ampuh

DAFTAR PUSTAKA

[1] Ching, Francis D.K. 2009. Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Jakarta; Erlangga.
[2] Pangantar Ilmu Pariwisata", Airlangga, Bandung, 1985.
[3] Dasar dasar arsitektur ekologis , Heinz Frick, 2007: 65).